

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Creswell (2008) dalam Semiawan, C. R. (2010) adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala atau masalah sentral. Selanjutnya, Fitrah, M (2018) menjelaskan data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, ungkapan, dan informasi yang diambil dari teknik observasi dan wawancara.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, menurut Kusmarni (2012) menjelaskan bahwa studi kasus adalah suatu eksplorasi dari sistem yang terkait atau beragam kasus yang dari waktu ke waktu dengan melalui pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam akan melibatkan berbagai informasi yang banyak dalam satu konteks. Hal serupa juga dikemukakan oleh Stake (dalam Creswell, 2010) bahwa studi kasus adalah strategi penelitian yang di dalamnya menyelidiki suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus dibatasi waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasar kepada waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang diuraikan di atas, studi kasus dalam penelitian ini yaitu peneliti berusaha melakukan penelitian secara mendalam dan intensif untuk menggali informasi dan mendapatkan deskripsi secara mendalam mengenai Penerapan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) Untuk Mengembangkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini yang diterapkan di TK Kartika XVI-1 Secapa AD Kota Bandung.

## **1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di TK Kartika XVI-1 Secapa AD Kota Bandung Tahun Ajaran 2023-2024

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian dalam penelitian ini adalah TK Kartika XVI-1 yang berlokasi di Jl. Hegarmanah 152 kecamatan Cidadap Kota Bandung.

Peneliti memilih TK Kartika XVI-1 karena merupakan lembaga yang sangat memperhatikan mengenai pendidikan karakter dan sudah menerapkan model pembelajaran Pendidikan Holistik Berbasis Karakter pada Anak Usia Dini (AUD) selama 4 tahun dengan konsisten. Di sekolah ini penerapan PHBK selalu dimasukkan dalam rencana pembelajaran dan didukung dengan evaluasi penerapan PHBK oleh guru maupun orang tua. Penelitian dan proses pengambilan data dilakukan di TK Kartika XVI-1 dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.

## **1.3 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dilakukan untuk memfokuskan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan memudahkan pembaca untuk memahami isi dari penelitian ini. Berikut istilah dalam penelitian,

### **3.3.1 Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK)**

Pendidikan Holistik berbasis karakter ini didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf (Indonesia Heritage Foundation – IHF) yang telah membangun lebih dari 200 pusat kegiatan belajar di tingkat pra sekolah dan juga Sekolah Dasar (SD) model pembelajaran karakter (Djalil & Megawangi, 2006). Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) merupakan pendidikan yang mengembangkan seluruh dimensi manusia, mencakup kemampuan akademik, fisik, spiritual, emosional, kreativitas dan kecerdasan majemuk yang secara utuh dan seimbang (Filosofi dan definisi, IHF).

### 3.3.2 Sikap Toleransi

Toleransi dalam bahasa latin adalah “*tolerantia*” artinya kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. Toleransi dapat dikaitkan dengan hubungan antar manusia yang saling menghargai dan saling bekerja sama (Mawarti, 2017). Sikap toleransi merupakan sikap saling menghargai di dalam perbedaan dalam bermasyarakat dan merupakan karakter yang wajib dimiliki oleh masyarakat (Latifah dkk, 2022). Toleransi merupakan sikap saling menghargai dan menerima perbedaan dengan rendah hati, manusia yang memiliki sikap toleransi adalah manusia yang memiliki kesabaran, menghargai, dan menerima keberagaman masyarakat (Sodik, 2020).

## 1.4 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian secara bertahap dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti diuraikan sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan mengidentifikasi masalah penelitian
- b. Mengumpulkan sumber referensi yang menjadi dasar teori dalam penelitian yang berhubungan dengan Penerapan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Untuk Mengembangkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini.
- c. Memilih dan memilah sumber data yang akan diteliti.
- d. Melakukan izin penelitian kepada pihak yang akan diteliti.
- e. Membuat pedoman wawancara semiterstruktur untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan pengumpulan data dengan wawancara semiterstruktur, observasi lapangan dan

dokumentasi untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan ini peneliti akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mendapatkan izin melakukan penelitian dari partisipan
  - b. Melakukan wawancara semiterstruktur dan observasi untuk mendapatkan informasi secara lebih jelas mengenai pendidikan multikultural untuk mengembangkan toleransi pada anak usia dini.
3. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahapan terakhir dalam penelitian. Pada tahapan ini peneliti akan menguraikan hasil-hasil dari data dan informasi yang sudah dianalisis yang disusun secara sistematis.

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian akan memperoleh data yang lengkap dan terperinci dengan menggunakan metode yang mampu mengungkap data yang diperlukan. Maka dari itu, dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam (*In depth Interview*) dengan langsung mewawancarai partisipan untuk memperoleh data mengenai Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di sekolah. Menurut Yin (2000) dalam Nugrahani (2014) wawancara mendalam (*In depth Interview*) adalah teknik pengumpulan data yang intrinsik dalam penelitian kualitatif. Dalam wawancara mendalam ini pertanyaan yang diajukan pada umumnya dilakukan dengan cara spontanitas, serta hubungan peneliti dan partisipan adalah hubungan yang didasari dalam suasana ‘biasa’, jadi dilakukan sebagaimana melakukan percakapan sehari-hari (Nugrahani, 2014). Wawancara yang dilakukan kepada 1 kepala sekolah dan 2 guru dilaksanakan pada tanggal 13 – 17 Juli 2023 bertempat di TK Kartika XVI-1 SECAPA AD. Pada setiap partisipan, wawancara yang dilakukan selama 30 sampai 40 menit.

Untuk membantu mempermudah peneliti dalam pengambilan data dan informasi, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kisi-kisi wawancara:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara**

Peneliti/ Responden	Pertanyaan/ Jawaban
P	Bagaimana contoh guru untuk menjadi teladan bagi anak-anak dalam menunjukkan sikap toleransi di sekolah?
R	Oh iya neng, jadi kan memang anak itu peniru yang unggul jadi kita kan sebagai guru harus jadi contoh baik yang akan diikuti anak yaa.. Sebelum ngasih pembelajaran untuk anak-anak kan guru dulu harus tau cara bersikap pada anak yaa. Ketika anak udah dekat dan anak sudah nurut pada guru, anak-anak akan menjadikan guru sebagai pilar dalam bersikap juga neng
P	Ibu, apa yang ibu dan guru-guru lakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran PHBK?
R	Menerapkan nilai toleransinya dengan pembiasaan perilaku pasti ya neng. Apa aja atuh ya neng nilai-nilai toleransi teh....seperti saling menghargai gitu bukan neng?
P	Iya ibu betul..
R	Oh iyaa, tadi itu neng pembiasaan yang harus selalu dilakukan tiap hari, biar anak juga terbiasa dan memahami perilaku yang baik dan buruk. Selain pembiasaan neng, kita kan pake program PHBK ini di dalamnya kan ada tentang pilar konsep toleransi, kita menyampaikan konsep toleransi, nilai-nilainya juga itu ada didalamnya, kita sebagai guru juga harus menjadi pendorong untuk anak terus melakukan nilai-nilai karakter, bukan hanya toleransi ya neng tapi seluruhnya. Juga neng, guru itu harus menghargai anak, jadi bukan hanya anak yang menghargai guru ya. Tapi sebagai guru pun harus menghargai anak

## 2. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian juga dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku, lingkungan dan lainnya mengenai penerapan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) dan sikap toleransi anak usia dini di TK Kartika XVI-1. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan, sehingga tidak mempengaruhi kealamian dari segala yang terjadi di lapangan. Peneliti merasa dengan menggunakan metode observasi dapat langsung menganalisis dengan melakukan pengamatan tingkah laku anak dan interaksi anak dalam suatu pembelajaran atau saat sedang bermain bersama temannya. Semua yang diamati dan didengar akan dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3.2 Pedoman Observasi

Aspek	Indikator	Catatan Observasi
Peran Guru dalam penerapan PHBK untuk mengembangkan sikap toleransi anak	Teladan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai toleransi pada anak dalam lingkungan sekolah.	
Metode dalam penerapan PHBK untuk mengembangkan sikap toleransi anak	Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam penerapan PHBK	
Media dalam penerapan PHBK untuk mengembangkan sikap toleransi anak	Jenis media yang mendukung penerapan PHBK di sekolah	
Langkah-langkah penerapan PHBK untuk mengembangkan sikap toleransi anak	Tahapan penerapan PHBK di sekolah	

Sikap anak-anak dalam penerapan PHBK	Tingkah laku dan interaksi anak selama penerapan PHBK di lingkungan sekolah	
--------------------------------------	---	--

### 3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Menurut Satori & Komariah (2009) dokumentasi merupakan kumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, lalu ditelaah secara instensif agar dapat mendukung kepercayaan dan pembuktian suatu peristiwa. Dokumentasi adalah pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara.

### 3.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Ketersediaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK)	√		
2.	Modul Ajar Pendidikan Holistik Berbasis Karakter	√		
3.	Media Ajar Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK)	√		
4.	Foto kegiatan siswa	√		

### 1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Data yang diambil dari lapangan adalah data lisan dan tulisan. Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi (Alhamid & Anufia, 2019).

Menurut Lincoln dan Guba (dalam Satori dan Komariah, 2009) mengemukakan bahwa manusia sebagai instrument pengumpulan data akan memberi keuntungan, karena dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan panca Untuk mendukung pengumpulan data, peneliti menyusun instrumen penelitian yaitu panduan wawancara dan observasi, sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penerapan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) Untuk Mengembangkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini**

<b>Masalah Penelitian</b>	<b>Data yang dibutuhkan</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>Sumber Data</b>
Bagaimana peran guru dalam menerapkan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter untuk mengembangkan sikap toleransi Anak Usia Dini?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran Guru</li> <li>• Sikap Toleransi Anak Usia Dini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Wawancara</li> </ul>	Kepala sekolah dan Guru
Metode apa yang digunakan dalam menerapkan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter dalam mengembangkan sikap toleransi Anak Usia Dini?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pembelajaran PHBK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Pedoman Observasi</li> </ul>	Kepala sekolah dan Guru
Media apa yang digunakan dalam menerapkan Pendidikan Holistik Berbasis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Pembelajaran PHBK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Pedoman Observasi</li> </ul>	Guru



Karakter dalam mengembangkan sikap toleransi Anak Usia Dini?				
Bagaimana langkah-langkah kegiatan dalam menerapkan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter dalam mengembangkan sikap toleransi Anak Usia Dini?	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah Pembelajaran PHBK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Wawancara</li> <li>Pedoman Observasi</li> </ul>	Kepala Sekolah dan Guru

### 1.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah proses pengumpulan data, analisis data adalah bagian terpenting dalam metode ilmiah karena digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian (Nugrahani, 2014). Analisis data dilakukan menggunakan analisis data deskriptif.

Menurut Miles & Huberman (dalam Sutopo, 2006) terdapat empat komponen utama yang harus dipahami, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan salah satu proses utama dalam memasuki lingkungan untuk mengumpulkan data.

b. Reduksi Data

Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data adalah proses seleksi, fokus penyederhanaan dan abstraksi dari seluruh jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan di lapangan. Proses reduksi data ini akan terus berlangsung sepanjang penelitian. Reduksi data dapat mempertegas hal-hal yang

tidak penting dan dapat mengatur data sehingga sajian data dan simpulan permasalahan yang sudah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan. Berikut contoh reduksi data yang dilakukan:

**Tabel 3.5 Contoh Reduksi Data**

No.	Pertanyaan	Sumber Data	Reduksi Data	Kesimpulan
1.	Bagaimana peran guru dalam menerapkan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter untuk Mengembangkan sikap toleransi Anak Usia Dini?	Pedoman	Bagaimana contoh guru untuk menjadi teladan bagi anak-anak dalam menunjukkan sikap toleransi?	Cara guru dalam memberikan teladan pada anak-anak dengan cara memberikan pembiasaan keseharian positif dan memberikan pemahaman kepada anak untuk saling membantu temannya ketika ada kesulitan tanpa memandang adanya perbedaan.
		Wawancara Guru 1/ NA/ 13 Juli 2023	Pembiasaan positif yang harus diterapkan guru dalam pembelajaran PHBK. Selain itu, guru harus selalu mengingatkan anak untuk membantu temannya yang kesulitan.	
		Wawancara Guru 2/ DN/ 14 Juli 2023	Anak itu peniru yang unggul jadi kita harus jadi contoh baik yang akan diikuti anak. Dengan cara mengajak anak-anak untuk membantu kalau ada temannya yang terjatuh,	

			dari situ anak akan meniru dan menjadikan guru sebagai pilar dalam bersikap	
		Wawancara Kepala Sekolah/WF/17 Juli 2023	Guru itu harus memberikan pengaruh baik dalam bersikap, seperti mengingatkan anak untuk membantu temannya tanpa memandang perbedaan	

c. Sajian Data

Sajian data merupakan narasi tentang berbagai hal yang ditemukan di lapangan, hingga memungkinkan peneliti untuk melakukan sesuatu pada analisis berdasar kepada pemahaman penelitian. Bentuk dalam sajian data adalah narasi kalimat yang meliputi gambar, jaringan kerja kaitan kegiatan dan tabel pendukung narasi kalimat.

d. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti akan memberikan makna penuh dari data yang terkumpul. Simpulan perlu diverifikasi agar bisa dipertanggungjawabkan.

## 1.8 Isu Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian aspek kerahasiaan dalam menggali data sangat perlu dijunjung tinggi, menjaga kerahasiaan dalam penelitian dapat meningkatkan aspek mutu, karena partisipan akan merasan aman dan tidak ragu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan (Nugrahani, 2014). Peneliti menjaga seluruh kerahasiaan identitas partisipan dengan menggunakan nama inisial pada anak dan guru. Lalu, hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan penulisan skripsi.

## 1.9 Refleksi

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika XVI-1 Secapa AD kepada Kepala Sekolah dan dua Guru. Subjek penelitian ini guru dan sikap anak dalam Pendidikan Holistik Berbasis Karakter untuk mengembangkan sikap toleransi anak usia dini.

Peneliti melakukan rangkaian penelitian dari mendatangi lokasi penelitian untuk memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah, peneliti disambut dengan ramah oleh kepala sekolah dan menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian di TK Kartika XVI-1

Pihak sekolah dan peneliti sudah mengenal ketika peneliti melakukan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) pada bulan September – November 2022. Ketika melakukan wawancara dengan pihak sekolah, masih ada sedikit kecanggungan. Namun, di hari kedua peneliti sudah mulai merasa nyaman karena pihak sekolah sangat membantu dan tidak canggung lagi. Ketika wawancara kepada kepala sekolah dan guru mengalir dengan lancar. Saat melakukan observasi, anak-anak sangat membantu peneliti karena sebelumnya pernah bertemu ketika PPLSP.